

## Analisis Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Ibu-Ibu Post *Sectio Caesarea*

Hafizotun Hasanah<sup>1</sup>, Siti Chodijah<sup>2</sup>, Yemmy Putri Sari<sup>3</sup>

Korespondensi

[hafizotunhasanah@gmail.com](mailto:hafizotunhasanah@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitichodijah1012@gmail.com](mailto:sitichodijah1012@gmail.com)<sup>2</sup>, [yemmytopajimail@gmail.com](mailto:yemmytopajimail@gmail.com)<sup>3</sup>

Program Studi S1 Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Program Profesi Bidan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah Palembang<sup>1,2,3</sup>

### ABSTRAK

Kontrasepsi merupakan program pelayanan kesehatan dalam mencegah atau menunda kehamilan bagi wanita. Bentuk sasaran dalam melakukan kontrasepsi ini yaitu ibu-ibu post SC yang sudah melahirkan. Untuk itu ibu-ibu post SC yang memiliki usia di atas 30 tahun dan sudah mempunyai anak lebih dari 2 disarankan untuk kontrasepsi jangka panjang yaitu *Intrauterine Device* (IUD) dan pemasangan maupun pencabutan hanya boleh dilakukan oleh tenaga yang terlatih. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-Zahra Palembang Tahun 2024. Metode penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *case control* dengan melihat data rekam medik di RSIA Az- Zahra. Hasil penelitian ini distribusi frekuensi responden yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 72 responden (50%) dan responden yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 72 responden (50%). Sebagian besar responden yaitu sebanyak 79 responden (54,9%) memiliki paritas tidak beresiko, sebagian besar responden yaitu sebanyak 83 responden (57,6%) tidak bekerja, sebagian besar responden yaitu sebanyak 76 responden (52,8%) berpengetahuan. Kesimpulannya bahwa kita sebagai tenaga kesehatan dapat melanjutkan dalam memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu-ibu post SC dalam pemilihan alat kontrasepsi khususnya IUD dengan menggunakan media konseling yang mudah di mengerti oleh masyarakat.

**Kata kunci:** *Alat Kontrasepsi Dalam Rahim*, Rekam Medik

### ABSTRACT

*Contraception is a health service program to prevent or delay pregnancy for women. The target form of contraception is post-CS mothers who have given birth. For this reason, post-CS mothers who are over 30 years old and already have more than 2 children are advised to use long-term contraception in post-CS mothers at RSIA Az-Zahra Palembang in 2024. This research method uses an analytical method with a case control approach by looking at medical record data at RSIA Az-Zahra. The results of this study The frequency distribution of respondents who used IUD contraception was 72 respondents (50%) and respondents who did not use IUD contraception were 72 respondents (50%). Most of the respondents, namely 79 respondents (54.9%) had non- risk parity, most of the respondents, namely 83 respondents (57.6%) did not work, most of the respondents, namely 76 respondents (52.8%) were knowledgeable. The conclusion is that we as health workers can continue to provide education and counseling to post-CS mothers in choosing contraceptives, especially IUDs, by using counseling media that are easy for the public to understand.*

**Keywords:** *Intrauterine Device, Medical Record*

## PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan solusi dalam salah satu permasalahan kependudukan yang masih harus diatasi. Bentuk sasaran Pasangan Usia subur (PUS) dan ibu-ibu post SC juga yang memiliki jarak dekat dengan kelahiran berikutnya juga menjadi resiko yang perlu diatasi. Pasantan usia subur antara 20-35 tahun, (Mulawarsih, 2020).

Adapun ibu-ibu post SC perlu menggunakan kontrasepsi baik berupa pil, suntik maupun jangka panjang yaitu kontrasepsi IUD. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu-ibu post SC dalam menggunakan kontrasepsi yaitu paritas, dukungan suami, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Rentang usia di atas 20 tahun disarankan menggunakan kontrasepsi non hormonal untuk menjaga kestabilan hormon, dan tidak merubah bentuk fisik seseorang. (Novitasary, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019, melaporkan bahwa pengguna kontrasepsi terbanyak di Asia Tenggara yaitu negara Thailand sebesar 80%, Kamboja 79% dan Vietnam 78%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) 2018 bahwa Jumlah peserta KB aktif berdasarkan pengguna alat kontrasepsi IUD sebanyak 1.759.862 (7,35%), Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan, Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2022, Jumlah peserta KB aktif pengguna alat kontrasepsi IUD sebanyak 16.462 (2,01%).

Berdasarkan data yang didapat dari RSIA Az-Zahra Palembang, jumlah akseptor KB yang menggunakan Kontrasepsi IUD tahun 2022 sebanyak 122 orang dari 726 akseptor KB, sedangkan tahun 2018 sebanyak 114 orang dari 697 akseptor KB, tahun 2023 sebanyak 106 orang dari 652 akseptor KB dan tahun 2024 terhitung dari tanggal 1 Januari hingga 31 Oktober sebanyak 135 orang dari 734 akseptor KB.

Kurang diminatinya *Intrauterine Device* (IUD) disebabkan banyak faktor.

Salah satunya faktor pengetahuan ibu-ibu tentang kontrasepsi IUD, karena pemasangan di dalam rahim jadi membuat ibu-ibu merasa takut dalam pemasangan maupun pencabutan. Banyak juga yang berpendapat bahwa menimbulkan rasa sakit saat berhubungan seksual dan ketidaknyamanan saat pemasangan dikarenakan malu untuk membuka bagian vaginanya. Sebenarnya jika dilakukan dengan tenaga kesehatan yang ahli tidak akan menyebabkan rasa sakit saat berhubungan seksual. Selain itu terdapat faktor lainnya yaitu dukungan suami, dukungan keluarga, mapun pelayanan kesehatan di bidang keluarga berencana. (Ningsih, 2022).

Beberapa penelitian mengatakan kontrasepsi IUD itu rendah disebabkan ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil penelitian Padmasari (2019), Hasil penelitiannya dengan uji statistik terdapat hubungan antara jumlah anak, dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Wilayah Wirobrajan Tahun 2019.

Selanjutnya ada juga penelitian lain yaitu Nuril Alifia Damayanti (2023) yang berjudul hubungan dukungan suami dengan persepsi dan perilaku penggunaan kontrasepsi *intra uterine device* pada ibu primipara pasca *sectio caesarea* di rumah sakit daerah balung yang menyatakan bahwa ada hubungan cukup antara dukungan suami dengan perilaku penggunaan kontrasepsi *Intra Uterine Device* pada ibu primipara pasca *Sectio Caesarea*

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara paritas, pekerjaan dan pengetahuan ibu-ibu post SC dalam penggunaan kontrasepsi IUD di RSIA Az-Zahra Palembang Tahun 2024. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Ibu- Ibu Post *Sectio Caesarea*."

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*. Lokasi penelitian diambil di RSIA Az-Zahra Palembang yang telah dilakukan pada bulan November 2024.

Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor KB yang tercatat di RSIA Az- Zahra Palembang tahun 2023

sebanyak 652 orang. Sampel Penelitian sebanyak 144 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dianalisis dengan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Paritas

Dalam penelitian ini paritas ibu merupakan jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik hidup maupun meninggal. Paritas ibu dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu tidak beresiko jika memiliki anak  $< 3$  dan beresiko jika memiliki anak  $\geq 3$ . Sedangkan penggunaan kontrasepsi IUD pada akseptor KB dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tidak jika tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD dan ya jika menggunakan alat kontrasepsi IUD.

**Tabel 1 Hubungan Paritas Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Ibu-Ibu Post Sectio Caesarea**

No	Paritas	Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada WUS				N	%	<i>p Value</i>	OR
		Tidak		Ya					
		n	%	N	%				
1.	Tidak Beresiko	48	60,8	31	39,2	79	100	0,007	2,645
2.	Beresiko	24	36,9	41	63,1	65	100		
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>		<b>72</b>		<b>144</b>			

Hasil uji *statistik* didapatkan nilai *p Value* = 0,007  $< \alpha$  (0,05), artinya ada hubungan antara paritas dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-Zahra Palembang tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,645 yang artinya ibu yang memiliki paritas beresiko berpeluang 2,645 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas tidak beresiko.

### 2. Pekerjaan

Dalam penelitian ini pekerjaan dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu tidak bekerja artinya ibu Rumah Tangga dan bekerja artinya PNS, Non- PNS, wiraswata, pedagang, dll. Sedangkan penggunaan kontrasepsi IUD pada akseptor KB dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tidak jika tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD dan ya jika menggunakan alat kontrasepsi IUD.

**Tabel 2 Hubungan Pekerjaan Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Ibu-Ibu Post Sectio Caesarea**

No	Pekerjaan	Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada WUS				N	%	<i>p Value</i>	OR
		Tidak		Ya					
		n	%	N	%				
1.	Tidak Bekerja	49	59	34	41	83	100	0,018	2,381
2.	Bekerja	23	37,7	38	62,3	61	100		
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>		<b>72</b>		<b>144</b>			

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p \text{ Value} = 0,018 < \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-Zahra Palembang tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,381 yang artinya ibu yang bekerja berpeluang 2,381 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

### 3. Pengetahuan

Dalam penelitian ini pekerjaan dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu kurang jika responden mendapat skor  $< 50\%$  dan baik jika responden mendapat skor  $\geq 50\%$ . Sedangkan penggunaan kontrasepsi IUD pada akseptor KB dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tidak jika tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD dan ya jika menggunakan alat kontrasepsi IUD.

**Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Ibu-Ibu Post  *Sectio Caesarea***

No	Pengetahuan	Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada WUS				N	%	<i>p Value</i>	OR
		Tidak		Ya					
		n	%	N	%				
1.	Kurang	46	60,5	30	39,5	76	100	0,012	2,477
2.	Baik	26	38,2	42	61,8	68	100		
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>		<b>72</b>		<b>144</b>			

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p \text{ Value} = 0,012 < \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-Zahra Palembang tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,477 yang artinya ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 2,477 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

### 1. Paritas

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p \text{ Value} = 0,007 < \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara paritas dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-zahra Palembang Tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,645 yang artinya ibu yang memiliki paritas beresiko berpeluang 2,645 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas tidak beresiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ani Jumiati (2020) yang berjudul hubungan pendidikan, usia dan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ( $p \text{ value} 0,007$ ), usia ( $p \text{ value} 0,004$ ) dan paritas ( $p \text{ value} 0,020$ ) dengan penggunaan alat kontrasepsi iud di puskesmas pematang panggung

### 2. Pekerjaan

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p \text{ Value} = 0,018 < \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-zahra Palembang Tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,381 yang artinya ibu yang bekerja berpeluang 2,381 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sucita Tripartiw (2019) Hubungan status pekerjaan ibu dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi iud di puskesmas bengkuring kota samarinda tahun 2019, didapatkan nilai dari variable status pekerjaan dengan minat ibu yakni  $0,012 < 0,05$  yang artinya ada

hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan minat ibu dalam menggunakan IUD.

### 3. Pengetahuan

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p$  Value =  $0,012 < \alpha$  (0,05), artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-zahra Palembang Tahun 2024 dan nilai OR didapatkan 2,477 yang artinya ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 2,477 kali menggunakan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang. Pengetahuan seseorang akan berpengaruh dalam mengambil keputusan. Hal ini terbukti dengan penelitian Desi Satria (2021) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD, hasil uji *Chi-Square* dengan nilai  $P$  sebesar 0,015, 0,027, dan  $0,009 < 0,05$  terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, dukungan suami, dan sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Sukagerak Kabupaten OKU Tahun 2021. Seseorang yang kurang dalam pengetahuan akan mempengaruhi kontrasepsi IUD. Faktanya jika kurangnya pengetahuan akan menurunkan minat untuk melakukan kontrasepsi yang menyebabkan penggunaan kontrasepsi IUD lebih sedikit dibandingkan kontrasepsi lainnya.

### KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara paritas, pekerjaan dan pengetahuan dalam penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu-ibu post SC di RSIA Az-zahra Palembang tahun 2024. Faktor tersebut bisa menjadi yang beresiko bagi ibu-ibu post SC jika tidak melakukan kontrasepsi IUD.

### SARAN

Diharapkan tenaga kesehatan agar dapat melanjutkan dalam memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu-ibu post SC dalam pemilihan alat kontrasepsi khususnya IUD dengan menggunakan media konseling sehingga dapat meningkatkan minat ibu-ibu post SC dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang seperti IUD.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ani Jumiati, Meri Riski, Hazairin Efendi.2020. “ hubungan pendidikan, usia dan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.” Tersedia : <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/990>. [diakses 17 September 2024]
- Desi Satria, Chairuna Chairuna, Sri Handayani.2023.” Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD.” Tersedia:<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1772>. [diakses 17 September 2024]
- Fitri, Imelda. 2020. *Nifas, Kontrasepsi Terkini dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Gosyen Publisng.
- Hartanto, Hanafi.2019.*Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar.
- Haris, herdiansyah 2021. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Salemba
- Kemenkes. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*.<http://www.kemenkes.go.id>, diakses 15 September 2024.
- Mulawarsih.2020. Kontrasepsi Pasca Melahirkan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningsih. 2022. Panduan Pelayanan KB. Jakarta Pusat: Salemba Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Novitasary, M.D., Mayulu N & Kawengian S.E.S. 2020. *Hubungan antara aktifitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. Vol.1 no 2 Juli 2013. Jurnal eBiomedik.*

Nuril Alifia Damayanti. 2023. "hubungan dukungan suami dengan persepsi dan perilaku penggunaan kontrasepsi *intra uterine device* pada ibu primipara pasca *sectio caesarea* di rumah sakit daerah balung." Tersedia : <https://ejournal.warunayama.org/index.php/medicnutricia/article/view/482>. [diakses 17 September 2024]

Padmasari. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kecamatan Wirobrajan.*

Sucita Tripertiwi, Nina Mardiani, Evy Nurrachm. 2019. "Hubungan status pekerjaan ibu dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi iud di puskesmas bengkuring kota samarinda tahun 2019." Tersedia : <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/265>. [diakses 17 September 2024]

WHO. 2019. *World Health Statistics 2019 : Monitoring Health For The SDGs.* France : WHO

Yuhedi LT, Kurniawati T. 2021. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB.* Jakarta: EGC

